Abdimas Mandalika
http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika
ISSN 2807-5943
Vol. 5, No. 4, Juni 2026, Hal. 764-770

Pelatihan Penulisan dan Penyusunan Mading untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis dan Desain Siswa

[1]Miftahul jannah, [1]Delista Apriliya, [1]Aldi Surahman, [1]Haerul Wadi,
[1]Desta Afriansah, [1]Armin Eryanto, [1]Hasan Basri
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
Corresponding Author. Email : miftah23@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 20-02-2026
Revised : 03-04-2026
Accepted : 07-04-2026
Online : 15-06-2026

Keywords:

Wall Magazine;
Creativity;
Training;
Students Literacy

ABSTRACT

Abstract: This community service activity aimed to improve students' literacy skills, writing creativity, and design abilities through wall magazine (Mading) writing and development training at SMP Muhammadiyah Mataram. The program was implemented through three main stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage involved coordination with the school, program preparation, and task distribution among student groups. The implementation stage consisted of delivering materials on the concept of wall magazines, writing techniques, and collaborative practice in designing and organizing wall magazine content. The evaluation stage was conducted through observations of student participation and assessments of the resulting products. The results indicated that students became more active in expressing ideas through writing, were able to select and organize information more systematically, and demonstrated greater creativity in combining visual elements such as layout, colors, and images. In addition, the activity enhanced students' teamwork, communication skills, and self-confidence in presenting their ideas. Therefore, wall magazine writing and development training can serve as an effective school literacy activity to foster students' creativity, communication skills, and active participation in literacy-based learning.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi, kreativitas menulis, dan kemampuan desain siswa melalui pelatihan penulisan dan penyusunan majalah dinding (mading) di SMP Muhammadiyah Mataram. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan program, serta pembagian tugas peserta dalam kelompok. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai konsep mading, teknik penulisan, serta praktik penyusunan mading secara kolaboratif. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil karya dan observasi keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam menuangkan ide melalui tulisan, mampu memilih dan menyusun informasi secara lebih sistematis, serta lebih kreatif dalam mengombinasikan unsur visual seperti tata letak, warna, dan gambar pada mading. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasan. Dengan demikian, pelatihan penulisan dan penyusunan mading dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan literasi sekolah yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan komunikasi siswa.

Crossref

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pelatihan penulisan mading merujuk pada suatu program atau kegiatan yang dirancang untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam menulis konten yang akan dipajang pada mading (majalah dinding) (Rahmayani, 2024). Mading ini biasanya berisi informasi, cerita, atau ide-ide kreatif yang disusun oleh siswa dalam bentuk tulisan, gambar, dan desain grafis. Pelatihan ini mencakup teknik penulisan yang efektif, penggunaan bahasa yang menarik, serta penerapan prinsip-prinsip desain dalam pembuatan mading (Suyitno, Ngatimin, et al., 2024). Tujuannya adalah untuk memberikan keterampilan praktis dalam menulis dan mendesain materi untuk mading yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berkreasi dan berekspresi melalui media ini (Nawdi, 2023).

Kreativitas menulis dan desain siswa mengacu pada kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan menarik dalam bentuk tulisan dan desain grafis (Nugraha, 2022). Dalam konteks ini, kreativitas menulis berarti kemampuan siswa untuk menyusun kata-kata secara inovatif untuk menyampaikan pesan, cerita, atau informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Hindra Kurniawan et al., 2024). Sedangkan kreativitas desain berfokus pada penggunaan elemen-elemen visual, seperti tata letak, warna, gambar, dan font, untuk mendukung dan memperindah penyampaian informasi pada mading (A, 2018). Dengan meningkatnya kreativitas menulis dan desain, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan literasi, tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan menarik dalam berbagai bentuk media (Ningrum et al., 2024).

Pelatihan penulisan mading merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas menulis dan desain siswa (Mazhud et al., 2023). Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka (Nabila Salwa, 2023). Misalnya, penelitian oleh Kelompok Plp 1 Universitas Muhammadiyah Mataram. menunjukkan bahwa pelatihan mading di SMP Muhammadiyah Mataram berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam menulis dan mengelola mading sekolah. Sebelum pelatihan, mading di sekolah tersebut minim tulisan dan jarang terbit, tetapi setelah pelatihan, siswa lebih aktif dalam menghasilkan karya tulis yang dipublikasikan di mading.

Lebih jauh, pelatihan penulisan mading tidak hanya berfokus pada aspek teknis menulis, tetapi juga pada pengembangan desain visual yang menarik. Dalam penelitian oleh Mahasiswa Plp 1 Universitas Muhammadiyah Mataram, ditemukan bahwa pelatihan menulis teks persuasif di SMP Muhammadiyah Mataram tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memberikan pemahaman tentang sistematika penulisan yang baik dan benar. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mencakup elemen desain dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga mereka tidak hanya menjadi penulis yang baik, tetapi juga desainer yang kreatif dalam menyajikan informasi di mading. Akhirnya, pelatihan penulisan mading dapat berkontribusi pada pengembangan budaya literasi di kalangan siswa. Penelitian oleh Mahasiswa Plp 1 Universitas Muhammadiyah Mataram. menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PLP) di Universitas Muhammadiyah Mataram berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan kreatif dan kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, pelatihan penulisan mading dapat dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam membangun minat dan keterampilan menulis siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah (Afifah, 2024).

kurangnya pengembangan kreativitas siswa dalam menulis dan desain, khususnya dalam pembuatan mading (Rakhmawati et al., 2024). Meskipun mading (majalah dinding) merupakan media yang sering digunakan di sekolah, baik untuk menyampaikan informasi maupun sebagai sarana kreatif, banyak siswa yang belum memiliki

keterampilan yang memadai dalam menyusun tulisan dan merancang desain yang menari. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah atau kurangnya perhatian terhadap pengembangan keterampilan kreatif siswa di luar kurikulum formal. Dengan adanya pelatihan penulisan mading, diharapkan siswa dapat mengasah kemampuan menulis serta kemampuan desain grafis mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide secara visual dan verbal. Pelatihan ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara potensi siswa dengan keterampilan praktis yang mereka butuhkan untuk mengekspresikan kreativitas secara efektif.

Dengan melibatkan siswa dalam pembuatan mading, pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan menulis yang jelas, menarik, dan informatif, serta keterampilan desain grafis yang dapat membuat tampilan mading lebih estetik dan komunikatif. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berekspresi melalui tulisan dan desain, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan kreatif di sekolah (Fatah & Zumrotun, 2023). Dengan demikian, pelatihan ini akan berkontribusi pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan siswa dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan non-akademik mereka (Journal et al., 2024). Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan untuk meningkatkan keterampilan literasi, kreativitas, dan kerja sama siswa.

B. METODE PELAKSANAAN

Perencanaan pelatihan penulisan mading dimulai dengan langkah-langkah identifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan. Siswa yang dipilih akan memiliki minat atau potensi dalam bidang penulisan dan desain, atau mereka yang ingin mengembangkan keterampilan kreatif tersebut. Setelah itu, penyusunan jadwal pelatihan dilakukan, di mana pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang terstruktur, mencakup teori dan praktik. Pada tahap perencanaan, materi pelatihan akan disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa tentang pentingnya penulisan mading dan desain yang efektif. Rencana ini juga mencakup penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti perangkat desain grafis dan materi pendukung untuk membuat mading fisik. Selain itu, pengaturan tempat dan fasilitas yang mendukung juga menjadi bagian dari perencanaan, agar siswa dapat merasa nyaman dan fokus selama pelatihan berlangsung.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan mengenai tujuan dan manfaat penulisan mading, serta cara membuat tulisan yang menarik dan komunikatif. Selanjutnya, siswa akan dibimbing dalam sesi praktik menulis, di mana mereka akan memilih topik, menyusun artikel, dan mengolah tulisan sesuai dengan format mading. Pada sesi desain, siswa akan dilatih menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk membuat tampilan mading yang menarik secara visual. Pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatif, di mana siswa aktif berkolaborasi dalam kelompok untuk mendiskusikan ide dan menciptakan desain mading bersama. Setiap sesi diakhiri dengan tugas praktikum yang menantang siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan, dan pengawasan serta bimbingan langsung dari fasilitator untuk memastikan kualitas hasil karya yang dibuat oleh siswa.

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa menguasai keterampilan menulis dan mendesain mading. Penilaian akan dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti kreativitas dalam menulis, kemampuan menyusun informasi secara sistematis, dan kelayakan desain yang dihasilkan. Setelah pelatihan selesai, siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil mading yang telah mereka buat. Umpan balik konstruktif dari fasilitator dan peserta lain akan diberikan untuk meningkatkan kualitas mading yang dibuat. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam hal menulis dan desain, serta untuk memberikan rekomendasi

atau saran perbaikan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan mereka lebih lanjut. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk pengembangan pelatihan di masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembuatan Majalah Dinding (MADING) telah berhasil dilaksanakan melalui tiga tahapan utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil kegiatan dari tahap tersebut yaitu:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan , tim pengabdian dan dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke SMP Muhammadiyah untuk penerimaan mahasiswa PLP1 dan mendiskusikan kesiapan sekolah dalam kegiatan ini. Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, memberikan sambutan yang positif serta mendukung penuh program ini sebagai bagian dari pengembangan literasi siswa. Setelah pertemuan tersebut, tim pelaksana mendapatkan persetujuan kerja sama sebagai bentuk komitmen bersama dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa.

Perencanaan ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyusun konten mading. Setiap peserta memiliki peran tertentu, seperti menulis artikel, mencari dan menyusun kutipan motivasi, mengumpulkan informasi mengenai tokoh Muhammadiyah, hingga mendesain tata letak mading. Dengan adanya pembagian peran ini, diskusi dan pertukaran ide antara siswa menjadi lebih dinamis, menghasilkan karya yang beragam dan kreatif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat mading dibuka dan telah diresmikan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Mataram bapak Drs. Junaidi Usman.



Gambar 1. Penyampaian Materi Gambaran Umum Mading

Gambar pertama menjelaskan tentang bagaimana pelatihan penulisan dan penyusunan mading dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan metode pembelajaran partisipatif. Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator menunjukkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program akademik, kemungkinan besar terkait dengan kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan). Siswa yang hadir mendapatkan pemaparan tentang mading, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan desain mereka. Kegiatan ini juga mencerminkan adanya interaksi antara mahasiswa dan siswa, yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan suasana yang terstruktur dan partisipatif,

pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam bidang jurnalistik dan desain grafis.



Gambar 2. Penyusunan Mading

Gambar kedua menjelaskan tentang tahap praktik dari pelatihan penulisan dan penyusunan mading. Dalam tahap ini, peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam menyusun tampilan mading yang menarik. Proses ini melibatkan kerja sama dan kreativitas dalam mengatur elemen-elemen visual serta teks agar menghasilkan mading yang informatif dan estetis. Keberadaan fasilitator menunjukkan bahwa ada pendampingan selama proses berlangsung, memastikan bahwa peserta memahami teknik desain dan penyusunan informasi secara efektif. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan desain, tetapi juga melatih kerja sama tim dan kreativitas siswa.

3. Tahap Evaluasi

Pelatihan pembuatan mading menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Setelah mengikuti pelatihan, siswa menjadi lebih berani dalam mengekspresikan ide mereka melalui tulisan dan desain. Mereka mulai memahami bagaimana menyusun artikel yang menarik, memilih kata-kata yang tepat, serta mengombinasikan warna, gambar, dan tata letak yang estetis. Keberhasilan pelatihan juga terlihat dari semangat siswa dalam menyelesaikan mading mereka dengan penuh antusiasme. Mereka bekerja sama dengan baik dalam kelompok, saling berdiskusi, dan memberikan masukan untuk menghasilkan karya terbaik. Tidak hanya itu, mereka juga semakin percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka kepada teman-teman sekelompok, sehingga suasana pelatihan menjadi lebih dinamis dan produktif.

Selain itu, hasil mading yang dihasilkan menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum pelatihan. Siswa lebih memahami konsep desain yang menarik dan dapat menyusun informasi dengan cara yang lebih rapi dan mudah dipahami. Dengan adanya bimbingan dan praktik langsung, mereka menjadi lebih terampil dalam mengolah tulisan dan mengatur komposisi visual agar mading terlihat lebih menarik dan informatif. Melalui pelatihan ini, kreativitas siswa berkembang pesat, dan mereka merasa lebih termotivasi untuk terus menulis serta berkarya. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada hasil mading yang lebih baik, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan keterampilan yang dapat mereka manfaatkan di berbagai bidang lainnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan PKM dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mading sebagai media komunikasi sekolah dan membekali siswa dengan keterampilan menulis, memilih informasi yang relevan, serta mendesain tata letak mading agar lebih menarik dan informatif. Pelatihan ini memberikan dampak positif, di mana siswa semakin aktif dalam menuangkan ide dan lebih memahami bagaimana mading dapat menjadi sarana ekspresi serta penyebaran informasi yang bermanfaat di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan semacam ini dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam program ekstrakurikuler sekolah agar siswa memiliki wadah yang lebih luas untuk menyalurkan bakat dan kreativitas mereka dalam dunia literasi dan jurnalistik sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kami dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya terlaksana dengan baik karena dukungan berbagai pihak.

REFERENSI

A, G. C. M. (2018). Perancangan Buku Ilustrasi Digital Pembelajaran di Pondok Modern Gontor Putri 5 Sebagai Upaya Memperkenalkan Cara Belajar Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana.

Afifah, R. L. N. (2024). Strategi Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di MAN 2 Kabupaten Madiun. http://etheses.iainponorogo.ac.id/27713/

Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(2), 365–377.

Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W.U, & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 5(1), 10–17. https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285

Journal, C. D., Ningrum, A. F., Yunanita, N., Hikmah, F., Rohim, N., Form, G., & Data, A. (2024). Pengoptimalan Keterampilan Digital Siswa SMAN 01 Kembang Melalui Pembuatan Google Form Dan Analisis. 5(5), 8811–8816.

Mazhud, N., Akidah, I., & Rahmawati, S. (2023). Menumbuhkan Kreativitas melalui Pelatihan Membuat Mading Digital Siswa MA Wihdatul Ulum. Madaniya, 4(1), 425– 434.

Nabila Salwa. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif Untuk Menjadi Penulis Cerpen Yang Handal. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya, 2(1), 229–244. https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94

Nawdi, S. (2023). Analisis Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Homeschooling Pada Buku "Pembelajar Mandiri" Karya Yudhistira Skripsi. 1–134.

Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 8(2), 1500–1511. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432

Nugraha, E. (2022). Kemampuan Bepikir Kreatif Mahasiswa Dalam Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah, 12(1), 11–33. https://doi.org/10.23969/literasi.v12i1.5071

Rahmayani, I. (2024). Implementasi Penguatan Kemampuan Membaca Melalui Program Literasi Di Kelas Rendah Mi Ma'Arif Nu Teluk. 135.

Rakhmawati, A., Muhammad, ;, Kurniawan, S., Rindang, ;, & Istiqomah, A. (2024).

Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Salin Tempel Pada Majalah Dinding Kreatif Siswa SDN Gebang 3 Surakarta Improving Creativity through Creative Mading For Students of SDN Gebang 3 Surakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera, 3(1), 23–29. https://doi.org/10.59059/jpmis.v3i1.1120

Suyitno, Ngatimin, Handayani, P. M., & Prayogi, I. (2024). Pengembangan Mading Digital Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva mencapai keberhasilan yang diinginkan sesuai dengan cita-cita pendidikan dan diharapkan mutu gratis dan berbayar . Canva menyediakan ruang pemasaran dan kolaborasi digital yang. 1, 16–21.

Suyitno, S., Emilia, N. P., Istiqomah, H., Utami, S. T., Sa'adah, L., & Lestari, N. A. S. P. (2024). Upaya Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Berkualitas Melalui Program Kampus Mengajar 7 pada SMP NU Al Hidayah Lamongan. Jurnal ABDIDAS, 5(3), 271–282.